

# CHAMPIONS NEWS

[www.promex-indonesia.co.id](http://www.promex-indonesia.co.id)



## **Banjir Stimulus Properti Siap Bangkit Lagi!**

Pemerintah rasanya sudah menyadari betul bahwa sektor properti sebagai salah satu motor perekonomian harus mendapat tempat dalam berbagai kebijakan yang dikeluarkan, menyusul banyaknya aturan dan kebijakan yang terkait properti yang telah dikeluarkan pemerintah, baik dari aspek pengurangan perpajakan, pelonggaran

selengkapnya halaman 3

## **KETERLALUAN JIKA PASAR PROPERTI TIDAK BANGKIT JUGA! BANK TANAH JANGAN TERLAMBAT**

Pasar properti sangat dipengaruhi oleh faktor-faktor stimulus yang saat ini terus digelontorkan pemerintah baik ke sektor properti langsung maupun tidak langsung. Meskipun berdasarkan riset yang dirilis Indonesia

selengkapnya halaman 4

## **MENDESAK! Konsep Bank Tanah Untuk Rumah Rakyat Harus Segera Dibahas**

Saat ini seakan-akan pemerintah membiarkan pasar perumahan untuk menengah bawah diserahkan pada mekanisme pasar. Alih-alih menyediakan rumah rakyat, malah hal ini akan menjadi bom waktu ketika harga tanah sudah semakin tinggi dan tidak dapat lagi dikembangkan rumah murah. Indonesia Property Watch kembali mengingatkan bahwa

selengkapnya halaman 8



# Together We Grow Strongger & Bigger

Salam SUKSES untuk kita semua

Puji syukur kepada yang Maha Kuasa atas berkat dan kasihNya sehingga kita semua dalam keadaan sehat dan sejahtera serta selalu diberi kekuatan dan perlindungan dariNya...

Pada 4th Mid Year Awards yang telah diselenggarakan pada tanggal 26 Agustus 2016 lalu, dengan tema "Together We Grow Stronger and Bigger" kita telah menyaksikan siapa saja yang menjadi Champion, untuk itu saya mengucapkan selamat kepada semua Marketing Associates dan Principal yang telah bekerja keras sampai dengan pertengahan tahun 2016 ini. Dengan kondisi pasar yang bergerak lambat tidaklah mudah mencapai posisi Champion, tetapi keberhasilan yang telah ditunjukkan merupakan bukti atas komitmen dan persistensi kita dalam menjalankan bisnis.

Kepada para sponsor yaitu Citra Garden City, Modern Land Group, Podomoro Golf View dan Vimala Hill, Galuh Mas Karawang Barat, CIMB Niaga, BCA dan MNC bank serta PROJEK, mewakili management PROMEX Indonesia dan keluarga besar PROMEX Real Estate Group saya mengucapkan terima kasih atas kerjasama dan dukungan yang diberikan sehingga acara 4th Mid Year Awards dapat terlaksana dengan baik. Semoga kerjasama ini dapat terus terjalin dan kami keluarga besar PROMEX Real Estate Group berkomitmen untuk melakukan yang terbaik sehingga dapat memberikan hasil juga kepada para sponsor.

Pembicara kita, DR. Ponijan Liaw, menambah wawasan dan mengajarkan bagaimana kita harus berbicara dan menjaga bahasa tubuh, mata dan sikap kita dalam melaksanakan pekerjaan kita sehari-hari. Pentingnya memperhatikan sikap dan perilaku lawan bicara kita dalam berkomunikasi dan berinteraksi agar maksud dan tujuan kita dapat tercapai dengan hasil yang sempurna. Harapan saya, kita semua dapat mempraktekannya dalam kegiatan sehari-hari sehingga ini merupakan budaya baru dalam bekerja yang tentunya akan memberikan dampak positive sehingga apa yang menjadi target kita bersama untuk award tahun 2016 yaitu Champions Go To TAIWAN dapat tercapai.

Sekali lagi saya mengucapkan Selamat kepada semua pemenang dan terimakasih kepada semua Sponsor.... PROMEX... Together We Grow Stronger and Bigger...

## PROMEX Real Estate

### Chief Executive Officer

Sulihin Widjaja

### Key Executive Officer

Agatha Meydiana F.

### Business Development Assc

Maria Margareth (IT)

### Finance

Susanna Milawati

### BOD Secretary

Anissa Natalia

### Creative Designer

Wahyudi Wiratama

### Administrator

Roni Tarmidin

### Address :

APL Tower 38th Floor  
Podomoro City  
Jl. Let. Jend. S. Parman Kav 28  
Jakarta 11470 - Indonesia  
T : +62 21 2933 9300  
F : +62 21 2933 9303  
E : corporate@promex-indonesia.co.id  
www.promex-indonesia.co.id



A stylized handwritten signature in black ink, consisting of several loops and a long horizontal stroke extending to the right.

**Sulihin Widjaja**  
Chief Executive Officer  
PROMEX Indonesia





## Banjir Stimulus, Properti Siap Bangkit Lagi

Pemerintah rasanya sudah menyadari betul bahwa sektor properti sebagai salah satu motor perekonomian harus mendapat tempat dalam berbagai kebijakan yang dikeluarkan, menyusul banyaknya aturan dan kebijakan yang terkait properti yang telah dikeluarkan pemerintah, baik dari aspek pengurangan perpajakan, pelonggaran aturan Loan to Value (LTV), sampai mekanisme investasi hasil repatriasi yang dengan jelas menyebut sektor properti sebagai salah satu alternatif tujuan dana repatriasi.

Sejak aturan kebijakan DIRE dengan single tax, disusul dengan aturan LTV menjadi 85 persen, pembukaan larangan rumah Inden untuk KPR kedua, maka belum lama ini aturan PP No. 34 tahun 2016 mengenal pengurangan PPh Penjual untuk properti selain rusun sederhana dan rumah sederhana menjadi 2,5 persen dari 5 persen dipercaya akan memberikan stimulus bagi para pelaku pasar properti untuk kembali bergairah.

"Ternyata tidak hanya itu, program tax amnesty yang gencar dilakukan pemerintah juga menyentuh sektor properti. Dalam PMK No. 122 tahun 2016 dengan jelas disebutkan bahwa dana repatriasi yang masuk ke bank penampung dapat digunakan untuk pembelian properti berupa tanah dan atau bangunan. Dengan aturan dana yang mengendap selama minimal 3 tahun, maka bila properti tersebut dijual, hasil penjualan harus kembali ke bank penampung dengan selisih keuntungan dapat diambil," kata Direktur Eksekutif Indonesia Property Watch (IPW) Ali Trangganda dalam keterangan tertulis, Kamis (11/8/2016).

**Kebutuhan Dana Program Sejuta Rumah Sebesar Rp1.000 Triliun**

Hal ini tentunya memberikan potensi yang luar biasa pada sektor properti bentuk tanah dan atau bangunan selain aliran dana ke sektor properti lain seperti saham properti yang juga diperkirakan akan bertumbuh lebih tinggi dari IHSG. Belum lagi aturan pengurangan pajak DIRE menjadi total 1,5 persen yang akan memberikan minat luar biasa dibandingkan investasi DIRE di Singapura dengan pajak 3%. Potensi pengurangan PPh pun akan sangat berdampak bagi minat investor untuk dapat masuk melalui penyertaan modal ke perusahaan pengembang. Struktur permodalan pengembang akan semakin solid. Dengan pasar properti nasional yang masih kompetitif, artinya sektor properti akan menjadi salah satu primadona dalam alternatif aliran dana repatriasi.

### DAMPAK NEGATIF

IPW sangat mengapresiasi langkah pemerintah dalam melakukan stimulus di bidang properti. Namun IPW mengingatkan beberapa hal terkait derasnya arus dana yang akan masuk ke sektor properti. Diperkirakan dana yang akan masuk ke sektor properti dapat mencapai 60 persen dari dana repatriasi yang masuk ke Indonesia. Nilai ini bisa menjadi sebuah potensi namun juga bisa membahayakan sektor lainnya.

Salah satu target utama pemerintah dalam hal ini agar investor masuk ke bidang infrastruktur harus diperhatikan benar. Karena dengan dibukanya sektor properti cukup luas, maka minat investor dapat berbelok sedikit ke sektor properti. Target pemerintah bisa gagal di sektor lainnya, meskipun dengan bergeraknya pasar properti diperkirakan akan mendorong ratusan industri terkait.

Selain itu derasnya dana ke sektor properti diperkirakan hanya dinikmati oleh properti-properti segmen atas karena secara nilai investasi lebih menguntungkan dan lebih mungkin untuk bertumbuh lebih tinggi dibandingkan segmen menengah bawah. Hal ini tentunya akan berdampak secara nasional terhadap kenaikan harga properti secara umum yang ujung-ujungnya harga tanah semakin tinggi, dimana saat ini pemerintah belum mempunyai instrumen pengendali harga tanah seperti bank tanah. Akibatnya tanah-tanah menjadi mahal dan akan semakin sulit untuk membangun rumah sederhana dalam rangka pencapaian program sejuta rumah.

"Karenanya Indonesia Property Watch menghimbau agar pemerintah cepat mempersiapkan langkah antisipatif untuk meredam dampak negatif dari program tax amnesty di sektor properti ini," tutup Ali.





## KETERLALUAN JIKA PASAR PROPERTI TIDAK BANGKIT JUGA! BANK TANAH JANGAN TERLAMBAT

Pasar properti sangat dipengaruhi oleh faktor-faktor stimulus yang saat ini terus digelontorkan pemerintah baik ke sektor properti langsung maupun tidak langsung. Meskipun berdasarkan riset yang dirilis Indonesia Property Watch di triwulan II/2016, nilai transaksi penjualan perumahan masih mengalami pertumbuhan negatif 13,3% (qto) dan masih turun 49,8% (yoy), namun sedikit harapan mulai muncul dengan adanya kenaikan tipis 3,2% bila dilihat berdasarkan jumlah unit terjual. Menurunnya nilai penjualan diperkirakan karena saat ini pasar perumahan lebih mengarah ke segmen menengah bawah dibandingkan menengah atas.

Beberapa stimulus yang berpotensi memberikan tenaga tambahan bagi pasar perumahan dan properti untuk terus tumbuh, antara lain:

### **BI Rate**

Turunnya BI Rate di level 6,5% masih dimungkinkan untuk melanjutkan tren penurunannya seperti banyak diulas oleh ahli-ahli ekonomi.

### **Pelonggaran LTV dan Inden**

Pelonggaran aturan Loan to Value (LTV) dan Inden yang sudah dikeluarkan Bank Indonesia segera akan berdampak dengan besar uang muka menjadi sebesar 15% dari 20% dan dibukanya kembali larangan pembelian rumah secara inden untuk KPR Kedua. Meskipun demikian Indonesia Property Watch menilai besaran uang muka ini seharusnya dapat lebih diturunkan untuk memberikan dampak yang lebih terasa di pasar. Dalam waktu tidak lama lagi akan diterbitkan peraturan baru yang diharapkan dapat lebih berdampak signifikan bagi pasar perumahan dan properti nasional.

### **Pembangunan Infrastruktur**

Pembangunan infrastruktur yang merupakan terbesar saat ini dalam sejarah Indonesia yang diperkirakan mencapai dana Rp 300 triliun pada saatnya akan memberikan dampak luar biasa bagi perekonomian nasional. Pergerakan barang dan jasa akan lebih efektif dan efisien sehingga arus perdagangan dapat lebih ditingkatkan. Pada akhirnya daya beli akan naik dan pasar perumahan dan properti pastinya akan turut menikmati hasilnya.

### **Program Sejuta Rumah**

Program yang pro pasar perumahan rakyat telah sejak tahun lalu digelontorkan pemerintah untuk menarik minat pengembang membangun rumah sederhana dengan suku bunga FLPP 5%, Besaran uang muka 1% dan bantuan uang muka Rp 4 Juta/unit. Meskipun masih banyak yang perlu diperbaiki, namun sedikit banyak program ini telah membuat banyak pengembang membangun rumah sederhana yang notabene sangat dibutuhkan masyarakat MBR.

### **Dana Investasi Real Estate (DIRE)**

Pemotongan pajak DIRE menjadi single tax dengan total besaran pajak sebesar 1,5% seharusnya dapat menjadi salah satu alternatif pembiayaan proyek properti. Besaran pajak ini masih lebih murah 50% dibandingkan REITs di Singapura yang mengenakan pajak 3%. Meskipun di Indonesia belum terlalu populer namun pada jangka panjang instrumen ini akan menjadi pilihan para pengembang nasional.



### PPH Final

PP No. 34 Tahun 2016 Tentang Tarif Baru PPh Final atas Pengalihan Hak Atas Tanah/Bangunan tentang PPh dari 5% menjadi 2,5% untuk non-subsidi dan 1% untuk subsidi. Akan memberikan gairah bagi pengembang perumahan tidak hanya rumah sederhana namun untuk rumah menengah sampai atas untuk melakukan ekspansi pengembangan. Dengan berputarnya proyek-proyek properti maka ada ratusan industri terkait yang akan ikut tumbuh yang akan memutar roda perekonomian nasional.

### Kepemilikan Asing

Setelah sangat lama berkebutuhan masalah kepemilikan asing, Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 103 Tahun 2015 tentang Pemilikan Rumah Tempat Tinggal atau Hunian oleh Orang Asing yang Berkedudukan di Indonesia, diterbitkan Desember 2015. Meskipun demikian masih banyak aturan yang belum dapat diterapkan karena belum sesuai dengan kondisi lapangan yang ada. Paling tidak isu ini sudah mulai digulirkan.

### Tax Amnesty

Pada dasarnya program tax amnesty bisa dikatakan langsung memengaruhi properti ataupun tidak langsung. Tax amnesty bila berjalan dengan baik maka roda ekonomi akan berputar luar biasa. Dana-dana besar dari luar akan masuk ke sektor-sektor padat modal seperti pembangunan infrastruktur yang menjadi salah satu tujuan investasi. Selain itu perbankan nasional akan kebanjiran dana-dana murah. Di sektor properti sendiri dengan terbitnya PMK 122/2016, maka investasi boleh dilakukan di sektor properti dengan pembelian tanah dan/atau bangunan.

### Birokrasi Perijinan

Belum habis juga stimulus ke sektor properti, terakhir munculnya Paket Kebijakan Ekonomi XIII yang memangkas jenis perijinan dari 33 ijin menjadi 11 ijin atau sebesar 70% dengan waktu 1,5 bulan. Cost saving yang diperoleh pengembang bisa mencapai 30%. Namun tentunya perlu kesiapan masing-masing Pemda untuk segera menyiapkan Perdanya agar program ini dapat segera berjalan.

Potensi kenaikan pasar perumahan dan properti semata-mata tidak hanya dikarenakan stimulus-stimulus di atas. Prediksi yang dilakukan Indonesia Property Watch tahun lalu mengisyaratkan siklus properti mulai akan bangkit di semester II/2016 dengan melihat indikator ekonomi dan properti nasional. Bila benar terjadi peningkatan di semester II tahun ini maka tentunya akan semakin luar biasa dengan paket-paket kebijakan yang akan menjadi booster bagi pasar properti nasional.

Indonesia Property Watch memberikan apresiasi yang luar biasa kepada pemerintahan saat ini. Luar biasa! Belum pernah ada selama negeri ini berdiri munculnya stimulus ke sektor properti diberikan sebanyak ini. Meskipun masih banyak resiko yang akan muncul namun dengan semangat kerja yang luar biasa dari pemerintah ini dapat mengangkat Indonesia dari keterpurukan. Memang masih banyak yang harus dipersiapkan bahkan masih banyak yang belum berdampak signifikan karena aturan yang belum 'nendang'. Namun hal ini merupakan awal baru yang luar biasa karena pemerintah telah menempatkan sektor perumahan dan properti sebagai salah satu lokomotif penting perekonomian nasional.

Satu faktor penting yang dirasakan Indonesia Property Watch masih belum menjadi perhatian pemerintah yaitu terkait dengan Konsep BANK TANAH yang seharusnya sangat krusial dan strategis. Mengapa demikian? Dengan kondisi potensial di sektor properti yang luar biasa, maka sah-sah saja bila pasar perumahan dan properti akan melonjak luar biasa. Hal ini tentunya akan berdampak juga bagi kenaikan harga tanah. Salah satu instrumen yang bisa mengendalikannya adalah dengan Bank Tanah. Karenanya Indonesia Property Watch tidak henti-hentinya mengingatkan pemerintah atas pentingnya hal tersebut. Dengan demikian maka tidak hanya properti menengah atas yang diuntungkan namun di semua segmen dan jenis properti.

Dengan banyaknya stimulus yang diberikan, seharusnya dalam waktu tidak lama lagi pasar properti akan kembali unjuk gigi untuk memberikan manfaat bagi bangsa dan negara Indonesia. Jika pasar perumahan tidak juga tumbuh sungguh keterlaluan!

sumber : Ali - indonesiapropertywatch.com

**Bunga Pasti,  
Angsuran Ringan**

**KPR BCA**

- Jangka waktu kredit minimal 8 tahun
- Dana ditahan 3x angsuran awal
- Periode diperpanjang hingga 30 Desember 2016

Halo BCA 1500888 / www.bca.co.id  
BCA terdaftar dan diawasi oleh OJK

**BCA**  
Semantiasa di Sisi Anda





Dian 1 - Hotel Ciputra, Jakarta  
26 August 2016

PROMEX Real Estate Agents





## MENDESAK! Konsep Bank Tanah Untuk Rumah Rakyat Harus Segera Dibahas

Saat ini seakan-akan pemerintah membiarkan pasar perumahan untuk menengah bawah diserahkan pada mekanisme pasar. Alih-alih menyediakan rumah rakyat, malah hal ini akan menjadi bom waktu ketika harga tanah sudah semakin tinggi dan tidak dapat lagi dikembangkan rumah murah. Indonesia Property Watch kembali mengingatkan bahwa akan sangat baik bila urusan perumahan rakyat sebagai public housing menjadi tanggung jawab pemerintah dan dibangun oleh pemerintah. Karena jika public housing diserahkan sepenuhnya kepada swasta, harga akan semakin naik dan semakin tidak terjangkau masyarakat. Program sejuta rumah yang sedang bergulir pun terancam gagal karena diperkirakan para pengembang swasta yang membantu membangun rumah murah pada saatnya akan mengalami kesulitan dalam menyiapkan lahan karena harga tanah sudah semakin tinggi. Dalam 2 sampai 3 tahun ke depan, program sejuta rumah tidak akan sustain.

Faktor yang paling strategis dalam masalah ini adalah ketersediaan lahan yang layak untuk dibangun perumahan murah. Ketika lahan dijadikan obyek komersial, maka tentunya harga akan terus naik dan pemerintah saat ini gagal dalam hal pengendalian harga tanah khususnya untuk rumah murah. "Masyarakat yang masih membutuhkan rumah sangat banyak, namun bila tanah semakin tinggi tanpa ada yang dapat mengendalikannya, maka tidak ada yang dapat membangun rumah murah lagi," terang Ali Traghanda, CEO Indonesia Property Watch. Konsep bank tanah diusulkan Indonesia Property Watch untuk segera dibahas mengingat pentingnya instrumen ini untuk mengendalikan harga tanah dan memberikan jaminan ketersediaan lahan untuk pembangunan rumah murah.

Bank tanah ini dapat dikelola oleh sebuah badan otonomi perumahan nasional sehingga pemerintah dapat bertindak sebagai master developer yang menentukan arah pembangunan rumah secara nasional. Lucunya saat ini yang menjadi penentu arah pengembangan perumahan nasional relatif adalah pengembang swasta. Pemerintah diharapkan serius untuk segera membentuk bank tanah sekaligus badan otonomi tersebut, jangan sampai terlambat karena hal ini sangat mendesak. Dengan badan ini pemerintah dapat mengatur wilayah-wilayah mana saja yang kekurangan pasokan rumah murah dan tidak mengandalkan swasta.

Namun demikian sebelum itu penataan tata ruang dengan peruntukan untuk perumahan menengah bawah di masing-masing wilayah Pemda harus segera ditetapkan sehingga pengadaan bank tanah pun dapat semakin efektif. Saat ini banyak tanah-tanah yang seharusnya dapat dibangun rumah murah sudah terlalu tinggi harganya, yang seharusnya dapat 'diamankan' pemerintah sejak dini. "Tanah-tanah yang saat ini dilewati oleh LRT, MRT, kereta api, sudah banyak yang terlambat untuk diamankan pemerintah dan dikuasai swasta. Jika sejak dini pemerintah sudah dapat mengamankan tanah tersebut, maka ketersediaan lahan untuk pembangunan rumah sederhana seharusnya tidak menjadi masalah," jelas Ali. Tanah-tanah tersebut yang kemudian menjadi bagian dari bank tanah yang akan dikelola dan direncanakan oleh Badan Otonomi Perumahan bekerja sama dengan pemda. Bank tanah sebenarnya sudah diakui banyak pihak menjadi instrumen pengendali harga, karenanya keseriusan pemerintah dalam hal ini harus dibuktikan dengan jelas dan nyata.

sumber : Indonesia Property Watch

Developed by:  
**moderncikande**  
INDUSTRIAL ESTATE

**THE BIGGEST & NEAREST** Integrated Industrial Estate  
to Cikande Toll Gate

Dipasarkan  
Bangunan  
Pabrik &  
Gudang

a Subsidiary of:  
**MODERNLAND**  
PT MODERNLAND REALTY Tbk

PROPERTY INDONESIA AWARD 2016

INDONESIA PROPERTY &  
BANK AWARD 2016

THE LARGEST INDUSTRIAL ESTATE  
WITH COMPLETE FACILITIES IN  
THE WEST OF JAKARTA

THE PROSPECTIVE  
INDUSTRIAL ESTATE IN BANTEN

[www.modern-cikande.co.id](http://www.modern-cikande.co.id)



0812 1300 600  
0812 1300 700



~ JULY



# Marketing Associate of the Month



**1** **Ling Ling**  
PROMEX Solo Kota



**2** **Lia**  
PROMEX Solo Kota



**3** **Dedeh Setiatin**  
PROMEX Parahyangan



**4** **Hindra**  
PROMEX Solo Kota



**5** **Novita Utami**  
PROMEX Muara Karang



**6** **Yudhi Ong**  
PROMEX Green Bay



**7** **Marcellinus**  
PROMEX Serpong Boulevard



**8** **Denny**  
PROMEX Solo Kota



**9** **Dewi**  
PROMEX Serpong Boulevard



**10** **Hendri**  
PROMEX Teluk Betung



**11** **Fransiscus**  
PROMEX Green Bay



**12** **Felix Eka Putra**  
PROMEX Muara Karang



**13** **Susanto**  
PROMEX Muara Karang



**14** **Suwandhy**  
PROMEX Muara Karang



**15** **Imam Sulaeman**  
PROMEX Muara Karang



**16** **Ingrid Jong**  
PROMEX Green Bay



**17** **Daniel Gunardi**  
PROMEX Muara Karang



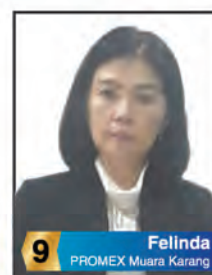
**18** **Wifen Ong**  
PROMEX Muara Karang

*Congratulations to all TOP Achievers!  
Keep up the good work!*





# Marketing Associate of the Month



*Congratulations to all TOP Achievers!  
Keep up the good work!*



KPR CIMB NIAGA

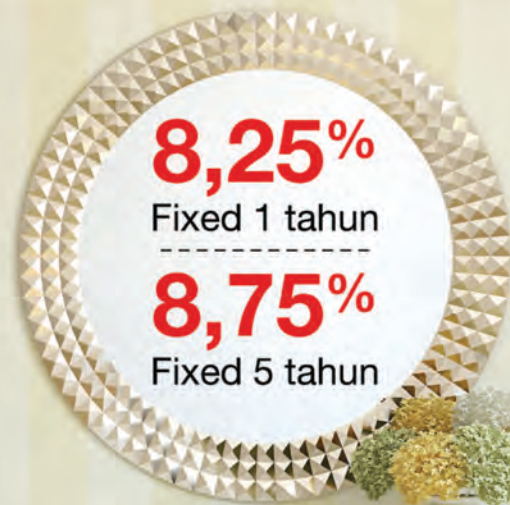
## Pindahkan KPR Anda, nikmati bunga ringan

- Berlaku untuk take over dari bank lain
- Periode program hingga 31 Desember 2016

*Inovasi Dari Hati*

Info lebih lanjut

[www.cimbniaga.com](http://www.cimbniaga.com) | Phone Banking 14041 | [f](#) CIMB Niaga | [t](#) CIMBNIAGA



**8,25%**

Fixed 1 tahun

**8,75%**

Fixed 5 tahun



CIMB NIAGA

PT Bank CIMB Niaga Tbk terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan

HUNIAN TERJANGKAU DALAM KAWASAN DENGAN FASILITAS LENGKAP

**PODOMORO  
GOLF VIEW**  
360° GOLF VIEW

**DIBUKA**

*tower*

**BARU**

Rp. **4** **2 BEDROOM**  
**JT-AN\***  
PERBULAN

\*syarat & ketentuan berlaku

**19 KM DARI CAWANG • 100 M DARI EXIT TOL • TERINTEGRASI DENGAN LIGHT RAIL TRANSIT**

MARKETING LOUNGE PODOMORO GOLF VIEW  
Kompleks Podomoro City  
Jl. Let. Jend. S. Parman Kav. 28 - Jakarta Barat 11470

Podomoro Golf View  
[@podmorogolfview](#)  
[podmorogolfview](#)

+6221 **5694 8888**  
[www.podomorogolfview.com](http://www.podomorogolfview.com)

subsidiary of :  
 AGUNG  
PODOMORO  
LAND





# CITRALAKE SUITES

Reflection of Luxurious Living

日本の品質  
JAPANESE QUALITY



View from Sky Garden - Tower A

SIAP HUNI  
JULI 2017

DIPASARKAN  
**LAKE VIEW  
APARTMENT**

Special Offer

**15** Jt-an\*  
perbulan

\*) exclude ppp



Gerbang menuju apartemen CitraLake Suites @ Citra 6 - CitraGarden City



Open Lobby Concept dengan suasana resort



Jogging Track rambu sepanjang 1,23 km dengan pemandangan danau seluas 41 ha yang mengelilingi apartemen



Private Lounge untuk aktivitas berbagai



Access Card untuk apartemen



Fitness Center



Semi Olympic & Kids Pool



Pusat kuliner modern & perlengkapan kebutuhan rumah tersedia di CIPFEST (CitraGarden City Food Festival) yang terletak bersebelahan dengan kompleks apartemen



Joint Venture

MITSUI FUDOSAN RESIDENTIAL

Building Management Main Contractor :



021-290 20 300

[www.citralakesuites.com](http://www.citralakesuites.com)

CitraLake Suites

@citralakesuites



Image yang terdapat pada media ini merupakan ilustrasi seni, developer dapat melakukan perubahan sewaktu-waktu tanpa pemberitahuan terlebih dahulu.